

Aktivisme Digital Fandom AROHA dan Pembentukan Reputasi Komunitas Virtual: Studi Interaksionisme Simbolik pada Komunitas @astrohaworld_id

SYIFA ALVINA ROZA

ABSTRAK

Penelitian ini membahas proses pemaknaan dan interaksi sosial dalam aktivisme digital fandom AROHA yang berkontribusi pada pembentukan reputasi komunitas virtual @astrohaworld_id. Fenomena ini menarik dikaji melihat penggemar K-Pop yang sering menerima stigma negatif, kini aktif dalam kegiatan sosial di ruang digital. Aktivisme digital oleh fandom K-Pop umumnya dilakukan oleh fandom skala besar, namun kini fandom dengan skala lebih kecil mulai masuk ke arena sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi sebagai cara dalam melihat realitas, serta teori interaksionisme simbolik sebagai kerangka teoritis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada owner dan anggota komunitas. Analisis penelitian ini menggunakan teori interaksionisme simbolik oleh Blumer yang berfokus pada makna, interaksi sosial, dan interpretasi. Hasil penelitian menunjukkan aktivisme digital sebagai bentuk keseimbangan duniawi-akhirat, redefinisi citra, peningkatan legitimasi, dan representasi nilai kolektif. Makna tersebut terbentuk melalui interaksi sosial antaranggota komunitas, sehingga menghasilkan pemahaman bersama mengenai tujuan dan makna kolektif. Penggunaan fitur Instagram pada akun @astrohaworld_id berupa unggahan, *caption*, tagar, dan pin postingan menjadi bentuk representasi nilai kolektif yang diberikan kepada publik. Selain itu, interpretasi respons publik sebagai acuan bagi komunitas dalam mempertahankan dan mengevaluasi kegiatan. Secara keseluruhan, aktivisme digital pada akun @astrohaworld_id terbukti berkontribusi dalam pembentukan reputasi komunitas virtual.

Kata Kunci: Aktivisme Digital, fandom AROHA, Interaksionisme Simbolik, Komunitas, Reputasi

***AROHA Fandom Digital Activism and Virtual Community Reputation
Building: A Symbolic Interactionism Study of the @astrohaworld_id
Community***

SYIFA ALVINA ROZA

ABSTRACT

This study examines the process of meaning-making and social interaction within AROHA fandom digital activism and its contribution to the reputation-building of the virtual community @astrohaworld_id. This phenomenon is significant as K-Pop fans, who are often associated with negative stereotypes, have increasingly engaged in social initiatives through digital platforms. While digital activism is commonly associated with large-scale K-Pop fandoms, smaller fandom communities have also begun to participate in social causes. This research employs a qualitative approach using a phenomenological method to understand participants' lived experiences, with Symbolic Interactionism serving as the theoretical framework. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving the community owner and members. The analysis is based on Blumer's Symbolic Interactionism, focusing on meaning, social interaction, and interpretation. The findings reveal that digital activism is understood as a form of worldly-afterlife balance, image redefinition, legitimacy enhancement, and collective value representation. These meanings are constructed through social interactions among community members, resulting in a shared understanding of the objectives and collective significance of social activities. The use of Instagram features on the @astrohaworld_id account, including posts, captions, hashtags, and pinned content, serves as a representation of the community's collective values to the public. Furthermore, public responses are interpreted by community members as references for maintaining and evaluating future activities. Overall, digital activism conducted through @astrohaworld_id contributes significantly to the formation and strengthening of the virtual community's reputation.

Keywords: *Digital Activism, AROHA fandom, Symbolic Interactionism, Community, Reputation.*